

BAB I

PENDAHULUAAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, sangat bergantung pada sektor maritim untuk konektivitas, perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu perusahaan logistik dan pelayaran terintegrasi terkemuka di Indonesia, menyediakan layanan pengiriman, logistik, dan pelayaran adalah PT Samudera Indonesia Tbk. PT Samudera Indonesia Tbk merupakan perusahaan layanan logistik yang melayani penyediaan ruangan untuk kapal laut dalam proses pengangkutan muatan barang dan penumpang dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan, baik itu mencakup pengiriman dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan pelayaran memainkan peran penting dalam industri global karena mereka berfokus pada pengiriman barang komersial, barang, dan penumpang melalui laut serta memastikan barang dikirim dengan selamat dan tepat waktu. Menurut International Chamber of Shipping (ICS), pelayaran sekarang merupakan bagian penting dari ekonomi dunia. Pelayaran kapal sangat penting untuk perdagangan internasional.

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi bisnis untuk mengetahui kemampuan mereka untuk menangani masalah keuangan dan membuat keputusan yang cepat dan tepat. Analisis laporan keuangan menunjukkan posisi, kinerja, dan kekuatan keuangan perusahaan. Selain bermanfaat bagi bisnis, kreditor, investor, dan pemerintah juga membutuhkan analisis laporan keuangan. Setiap bisnis harus berusaha menjadi yang terbaik dengan lebih banyak pesaing. Ini terutama berlaku

untuk kinerja keuangan, yang dapat dilihat dari keadaan keuangan perusahaan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah cara perusahaan melakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui seberapa baik mereka menggunakan sumber daya mereka dan apakah mereka berkembang, bertahan, atau gagal. Menurut Sari & Amalia (2019), untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan rasio, yang menghubungkan dua data keuangan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi suatu organisasi, seseorang dapat melakukan analisis dan interpretasi berbagai rasio keuangan.

Analisis ini melibatkan pemeriksaan yang cermat terhadap laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan efisiensi perusahaan (Brigham & Houston, 2021). Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya saat ditagih. Tingkat solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang dan menunjukkan seberapa besar perusahaan di biayai utang. Tingkat profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor juga membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan (Yulianan, 2020).

Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui apakah angka-angka itu bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu, analisis laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui prestasi keuangannya dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerjanya. Laporan keuangan PT Samudera Indonesia Tbk merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini terdiri dari analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar, yaitu laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan harus lengkap dan menyeluruh karena sangat penting untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan manajemen, untuk pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian oleh Maith (2013) melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan .PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dalam penelitian, perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan mereka dengan menggunakan rasio keuangan, sehingga dapat dinilai seberapa baik atau buruk suatu perusahaan. Manajemen dan pihak eksternal perusahaan akan mempertimbangkan informasi ini saat membuat keputusan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk, seperti yang dilakukan oleh penelitian (Pongoh, 2013) Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan dapat digunakan untuk merencanakan dan mengatur semua kebutuhan perusahaan untuk mengukur

kekuatan dan kelemahan mereka untuk mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Ini membantu bisnis membuat kebijakan dan keputusan.

Laporan keuangan di analisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus lengkap dan menyeluruh karena sangat penting untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas adalah tiga rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, suatu perusahaan dapat mengukur kinerja keuangannya.

Selain itu, PT Samudera Indonesia Tbk juga menyediakan layanan logistik terpadu, seperti pergudangan, manajemen rantai pasok, dan jasa kepelabuhanan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk persaingan yang ketat, fluktuasi harga bahan bakar, dan disrupsi rantai pasok global. Namun, PT Samudera Indonesia Tbk terus berupaya untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif di pasar global. Salah satu fenomena yang terkait dengan PT Samudera Indonesia Tbk, dan industri pelayaran secara umum, adalah volatilitas harga bahan bakar dunia. Harga bahan bakar merupakan komponen biaya operasional yang signifikan bagi perusahaan pelayaran (Stopford, 2008). Fluktuasi harga bahan bakar dapat secara signifikan mempengaruhi biaya operasional, sementara persaingan yang ketat dapat menekan

margin keuntungan. Perubahan regulasi, baik domestik maupun internasional, juga dapat menambah kompleksitas operasional dan biaya kepatuhan. Fluktuasi harga bahan bakar ini dapat kita lihat pada pendapatan, laba kotor dan laba bersih PT Samudera Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir seperti pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Ringkasan Pendapatan, Laba Kotor dan Laba Bersih

Tahun	Pendapatan	Laba Kotor	Laba Bersih
2019	\$ 438.865.360	\$ 59.602.527	\$ (60.217.878)
2020	\$ 490.839.6680	\$ 66.220.006	\$ (2.320.880)
2021	\$ 127.835.333	\$ 31.046.258	\$ 139.077.164
2022	\$ 1.150.960.031	\$ 394.102.632	\$ 326.997.591
2023	\$ 772.404.229	\$ 153.765.562	\$ 109.996.540

Sumber: Data BEI

Pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa pendapatan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan berfluktuasi pada tahun 2022 dan 2023. Begitupun dengan laba kotor dan laba bersih perusahaan berfluktuasi. Hal ini terjadi karena harga bahan bakar merupakan komponen biaya operasional yang substansial dalam industri pelayaran. Kenaikan harga bahan bakar akan meningkatkan biaya operasional, sehingga mengurangi laba kotor dan laba bersih. Sebaliknya, penurunan harga bahan bakar dapat meningkatkan laba kotor dan laba bersih. Fluktuasi ini berdampak pada kinerja perusahaan karena dapat menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan dan penganggaran. Kinerja yang

fluktuatif juga dapat memengaruhi kepercayaan investor dan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kinerja keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Periode 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan analisis rasio likuiditas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan?
2. Bagaimana kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjang menggunakan analisis rasio solvabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan?
3. Bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk periode 2019-2023 dalam mengukur kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori dalam menghadapi masalah kinerja keuangan yang terjadi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademis agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya rasio keuangan.
- b. Bagi peneliti agar dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- c. Bagi perusahaan agar lebih berhati-hati dalam kinerja keuangan sehingga tidak terjadinya pengaruh dalam kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian ini yang dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya disusun berurutan, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang akan memaparkan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berupa:

analisis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, analisis rasio, penelitian terdahulu, kerangka pikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel serta pengukuran.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan ini uraian dari gambaran umum, objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan analisis tersebut.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis, serta keterbatasan penelitian.